



Pembayaran 7 Paket Fisik Terancam Batal

DUMAI (HR)-Tujuh paket fisik yang ada dalam APBD 2013, terancam tak dibayarkan. Peralnya, selain dicoret di APBD murni 2014, dalam KUA-PPAS APBD-P juga belum disetujui.

Menurut Kabag Keuangan Setdako Dumai, Harman, dari Rp 17,5 miliar anggaran untuk membayar utang ke pihak ketiga, terdiri dari 7 paket proyek. Lima di antaranya untuk paket fisik, 2 lagi untuk konsultan pada beberapa proyek di tahun 2013.

Lima proyek fisik itu terdiri dari proyek drainase di Jalan Sudirman, Sukajadi dan Kamboja. Proyek ini senilai

Rp24 miliar lebih namun selesai dilaksanakan. Kemudian, ada proyek jalan di Sungai Sembilan, untuk 2 paket dan 2 paket untuk konsultan.

"Pada dasarnya sudah dianggarkan 100 persen. Namun, saat pembayaran baru 65 persen. Sisa itulah kemudian, yang belum bisa dilaksanakan," kata Kabag Keuangan Setdako Dumai, Harman, kemarin.

ZULKARNAIN Liputan Dumai

Saat disinggung apakah pihak ketiga tidak menuntut hak piutangnya kepada Pemko, Harman menjelaskan mekanisme penganggaran yang membuat utang belum dapat dilunasi.

Ia optimistis, pihak ketiga memahami kondisinya saat ini. Sebab, pengajuan juga sudah dilakukan pada APBD murni 2014, namun tidak melalui pembahasan KUA-PPAS, sehingga ditolak DPRD Kota Dumai. "Saat ini kita ajukan lewat pembahasan KUA-PPAS, masih belum di-

setujui. Tentu menunggu pembahasan 2015 mendatang," katanya.

Kata Harman, meskipun terdapat defisit anggaran sebesar Rp 124 miliar, namun anggota Badan Anggaran (Banggar) sekaligus Wakil Ketua DPRD Dumai Zainal Abidin tidak terlalu mempersoalkan masalah defisit tersebut. Yang menjadi persoalan hanya mengenai usulan anggaran Rp 17 miliar untuk membayar utang.

"Kami merasa tidak ada utang. Karena memang tidak ada kesepakatan beberapa hutang dengan dewan sebelumnya. Jadi, kenapa harus dianggarkan. Na-

mun, semua sudah selesai, dan KUA-PPAS sudah disetujui," kata politisi PAN itu.

Lanjut, saat ini Walikota Dumai membuat Surat Edaran untuk seluruh SKPD. Baru dilaksanakan nota keuangan, yang akan disampaikan di DPRD pada Selasa (hari ini, red).

"Setelah adanya nota keuangan, maka ada pandangan dari fraksi. Baru kemudian kita bahasa Ranperda APBD-P Dumai 2014. Target kita, jelang pelantikan semua sudah kelar dilaksanakan," tukasnya.***